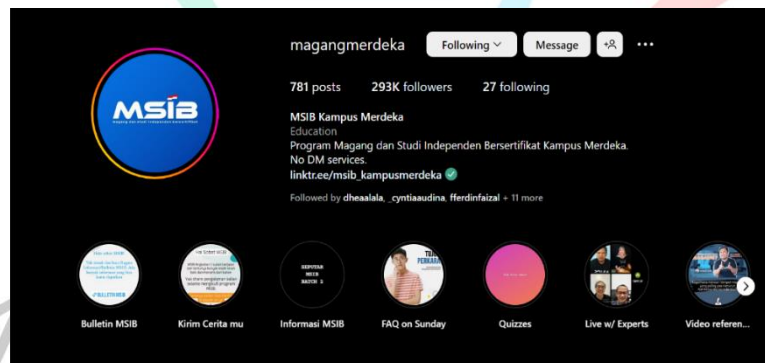


BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada kemajuan saat ini, sistem pendidikan di Indonesia pun turut berkembang. Terdapat upaya pemerintah dalam menyebarkan informasi berbasis digital, khususnya terkait informasi magang melalui media sosial Instagram bernama @magangmerdeka. Magang merdeka merupakan program baru dari menteri pendidikan dan saat ini banyak mahasiswa yang mencari informasi program magang. Pada akun Instagram @magangmerdeka memberikan berbagai macam informasi mengenai adanya lowongan magang yang tersedia agar mahasiswa bisa mendaftarkan diri dengan kualifikasi yang sudah ditentukan. Selain itu, mahasiswa mendapatkan banyak keuntungan dalam mengikuti program tersebut. Akun Instagram @magangmerdeka per tanggal 30 Maret 2023 memiliki jumlah *followers* 293 ribu dan memiliki postingan pada *feeds* Instagram sebanyak 781 total keseluruhan.



Gambar 1. 1 Akun Instagram @magangmerdeka (Instagram @magangmerdeka)

Pesan program magang yang disampaikan pada akun Instagram @magangmerdeka pada gambar 1.1 banyak mahasiswa yang berminat untuk bisa mengikuti program magang tersebut karena mengetahui keuntungan yang didapatkan. Akan tetapi, mahasiswa diharapkan bisa mengikuti perubahan dengan cara adaptasi yang secara mandiri. Adaptasi ini untuk menghadapi kebijakan yang ditetapkan dengan Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang mengarahkan

mahasiswa untuk bisa mengubah pola pikirnya yang penuh dengan permasalahan atau kompleksitas. Karena kurikulum yang ada pada sebelumnya berbeda (Darajatun & Ramdhany, 2021).



Gambar 1. 2 Data Mahasiswa Sudah Mengikuti Kegiatan MBKM (Instagram @magang merdeka)

Postingan akun Instagram Magang Merdeka pada gambar 1.2 menginformasikan bahwa sudah ada 798.195 mahasiswa yang pernah mengikuti program magang pengalaman di luar kampus. Antusiasme mahasiswa bisa dilihat dari jumlah pendaftar yang pada tiap tahunnya meningkat dibandingkan pada tahun sebelumnya. Laporan dari Magang Studi Independen Bersertifikat pada angkatan 2 ini sebanyak 89,9% yang sudah menyelesaikan program magang tersebut (Denty, 2022). Melihat informasi data yang sudah diposting pada akun magang merdeka bisa mempengaruhi sikap mahasiswa dengan cara mempersuasi.



Gambar 1. 3 Webinar Sosialisasi Magang Merdeka (Instagram @magangmerdeka)

Pada konten akun Instagram Magang Merdeka di gambar 1.3 tidak hanya memberikan informasi mengenai untuk mendaftarkan magang namun mengajak *followers* untuk mengetahui mengikuti acara sosialisasi tersebut dengan tema-tema yang sudah ditentukan.

Akun Instagram @magangmerdeka aktif setiap hari dalam membagikan konten baik *Insta Story*, *Feeds* atau *Reels*. Konten yang disampaikan bervariasi mulai dari seputar informasi magang, sosialisasi, tips dan trik magang merdeka. Akun tersebut diolah oleh pemerintah sebagai upaya untuk bisa memberikan program yang dijalankan dan sudah ditetapkan oleh Menteri Pendidikan.

Media sosial menjadi platform utama yang digunakan oleh masyarakat khususnya mahasiswa sebagai sumber pusat informasi yang luas dan cepat. Menurut data Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) tahun 2021, sekitar 73% orang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan berbagai informasi. Total dari keseluruhan berdasarkan survei yang dilakukan sebanyak 10 ribu sampel yang dilakukan dan melakukan survei pada usia 13–70 tahun (Vania, 2022).

Saat ini, mahasiswa dapat memanfaatkan media sosial dan situs web pendukung lainnya sebagai instrument dalam mencari seputar informasi mengenai peluang magang yang dapat diikuti. Dengan demikian, muncul rasa ketertarikan mahasiswa untuk bisa mengikuti program yang dijalankan sesuai dengan kualifikasi atau peminatan yang dimilikinya.

Tujuan magang yaitu untuk menjembatani antara dunia pendidikan ke dunia pekerjaan. Nantinya mahasiswa menjadi tahu pada program pelaksanaan magang dan memiliki kemampuan serta pengalaman yang sudah dilaksanakan selama bekerja. Mahasiswa dapat memiliki relasi serta menambah wawasan sebagai kompetensi pada saat dunia kerja. Kemudian mahasiswa dapat mengimplementasikan teori-teori yang diajarkan selama masa perkuliahan. Oleh karena itu, magang merdeka menjadikan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan *hard skills* ataupun *soft skills* yang dimilikinya.

Kualitas hasil Sumber Daya Manusia (SDM) dari lulusan perguruan tinggi dapat mengalami keterlambatan pembaharuan akibat beberapa hal, salah satunya ialah bentuk proses belajar di kampus yang belum sepenuhnya mampu setara dengan program Magang Merdeka. Apabila melihat realitas saat ini, kemajuan tersebut belum mencapai keseluruhan kurikulum yang diterapkan, sehingga pemerintah pun bergerak dalam memberikan solusi dalam mengatasi permasalahan ini. Maka dari itu, program Magang Merdeka hadir sebagai inovasi

untuk mengatasi permasalahan ini. Program Magang Merdeka hadir sebagai inovasi dalam memperbaiki kondisi lingkungan kampus dan meningkatkan kualitas SDM yang dihasilkan.

Menurut Nadiem Makarim, Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbud-Ristek), konsep Kampus Merdeka ditujukan untuk mendukung perguruan tinggi dalam menciptakan keleluasaan. Maka dari itu, konsep ini ditujukan khusus untuk meningkatkan kapabilitas perguruan tinggi sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan dapat terserap dengan baik di dunia kerja (Raharja, 2021).

Program magang bersertifikat yang diluncurkan oleh Kementerian Kebudayaan Riset dan Teknologi (Kemendikbud) memberikan dampak positif dalam dunia pendidikan. Dampak positif berupa pengembangan keterampilan, pemahaman industri, jaringan profesional juga peserta dapat memperluas wawasan untuk meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, memiliki pengalaman praktis yang bernilai tambah untuk belajar dan tumbuh dan juga mempersiapkan diri tantangan di dunia kerja. Kebijakan tersebut layak diapresiasi, mengingat latar belakang dunia pendidikan yang mampu mendorong implementasi kebijakan demi meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Berdasarkan hasil survei penelitian mengenai adanya program magang di Universitas Muhammadiyah Sidereng menunjukkan angka 56,5% mahasiswa setuju dengan adanya program magang dan 39,1% setuju pertukaran pelajar di Instansi Pendidikan. Hal tersebut dapat meningkatkan kemampuan pemahaman dalam pembelajaran (Fitri, 2022).

Pengemasan pesan program magang yang diberikan oleh akun Instagram @magangmerdeka melibatkan penyampaian informasi yang jelas dan juga menginspirasi peserta untuk bisa berpartisipasi. Pengemasan pesan yang dibuat oleh akun Instagram menggunakan gambar dan juga teks yang menarik serta pemahaman platform sebagai sarana visual dan interaktif.

Melalui konten yang disajikan oleh akun Instagram @magangmerdeka, interaksi dan hubungan dengan pengikut akan terus berlangsung dan berkembang. Konten-konten yang diunggah dibuat berdasarkan kategori yang telah dibentuk dan disajikan dengan cara terstruktur. Dalam penelitian ini, konten-konten tersebut dianalisis berdasarkan konsep tertentu dan diorganisasikan ke dalam beberapa

bagian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas Pengemasan Pesan Program Magang Merdeka di Instagram.

Pada tahun 2021 pendaftar program magang menempati angka 13.272 mahasiswa yang dinyatakan lolos seleksi, namun pada tahun berikutnya pendaftaran Program Magang meningkat dari tahun sebelumnya (Hendayana, 2021). Berdasarkan data yang diterbitkan oleh pengelola *website* Kemendikbud, pada periode 2022, atau data yang mencakup program magang angkatan 3, terdapat partisipasi sebanyak 27.952 peserta dari 648 perguruan tinggi yang berhasil melewati berbagai tahapan seleksi Program Magang Independen Bersertifikat per tanggal 15 Agustus 2022 (Denty, 2022).

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti berfokus menganalisis isi pesan program magang yang disampaikan pada akun Instagram @magangmerdeka dengan unggahan konten dari periode Januari 2022–Januari 2023. Peneliti menggunakan tahun tersebut karena, pada periode tersebut angka yang mengikuti MSIB menjolak tinggi dari tahun sebelumnya. Peneliti mengharapkan adanya pengemasan Pesan Program Magang yang disampaikan melalui Instagram @magangmerdeka sebagai bahan acuan informasi magang. Oleh karena itu, peneliti menggunakan judul “Pengemasan Pesan Program Magang Merdeka di Instagram (Analisis Isi Kualitatif pada Akun Instagram @magangmerdeka Periode Januari 2022–Januari 2023)”. Peneliti menggunakan periode tersebut karena angka yang mengikuti Program Magang melonjak tinggi dibandingkan tahun sebelumnya.

Menurut Sayuti (2014), pengemasan pesan merupakan strategi komunikasi yang digunakan untuk mencapai tujuan informasi pesan. Komunikator menggunakan pengemasan pesan untuk memastikan bahwa pesan tersebut dapat disampaikan dengan jelas. Terdapat berbagai cara untuk memberikan sebuah pesan melalui media komunikasi, salah satunya ialah dengan menekankan ide dan nilai kepada audiens yang luas. Dalam proses pengemasan pesan, perhatian khusus diberikan pada pemilihan media dan konten pesan agar dapat dibuat seefektif mungkin. Proses pengemasan pesan atau disebut sebagai *encoding*, merupakan langkah yang dilakukan oleh komunikator. Melalui *encoding*, pesan disusun dan diubah menjadi bentuk yang dapat dipahami oleh penerima atau komunikan. Pesan yang telah dihasilkan melalui *encoding* kemudian dikirimkan kepada komunikan.

Apabila komunikan dapat memahami dan menginterpretasikan isi pesan dengan benar, maka terjadilah proses komunikasi. Sebaliknya, jika komunikan tidak memahami pesan tersebut, komunikasi mungkin tidak efektif atau terputus.

Dalam proses komunikasi adanya pesan yang dapat dikelola disebut *decoding*. Sedangkan pesan yang diterima dan disusun dengan cara menggunakan simbol atau kode kepada publik disebut *encoding*. Proses *decoding* bisa terjadi secara bertingkat atau tidak dipengaruhi oleh jumlah dari komunikan. Pada penelitian ini proses *decoding* dan *encoding* terjadi pada penerimaan informasi yang diberikan dari akun Instagram @magangmerdeka. Kesimpulan pada penelitian ini bertujuan untuk bisa diterima dengan baik dalam adanya Pengemasan Pesan Magang Merdeka pada akun Instagram @magangmerdeka.

Peneliti menggunakan akun Instagram @magangmerdeka sebagai objek penelitian yang diolah oleh Pemerintah. Peneliti menggunakan data Periode Januari 2022–Januari 2023. Dalam periode tersebut dibagi menjadi dua gelombang atau dua semester dalam satu tahun. Peneliti juga menganalisis isi kualitatif untuk mengetahui adanya kategori, sifat pesan, tema pesan, bentuk konten dan jenis konten dalam pengemasan pesan informasi.

Terdapat penelitian terdahulu sebagai referensi, serta pembandingan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu (1) Penelitian yang berjudul “Pengemasan Informasi Pada Konten Instagram @LSPRJAKARTA dalam Mengkomunikasikan Pesan Selama Pandemi Covid-19” yang ditulis oleh Ong Xena Jihan & Glory Tahun 2020 dilakukan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dan menggunakan konsep kemasan informasi pada situasi krisis menggunakan *instructing information*, *adjusting information* dan *internalizing information*. Hal tersebut yang menunjukkan informasis memberikan arahan pada saat menghadapi krisis dan fisik. (2) Penelitian yang berjudul “Analisis Pengetahuan Mahasiswa Terhadap Merdeka Belajar Kampus Merdeka” yang ditulis oleh Venni, Arita dan Maratun tahun 2022. Dilakukan dengan penelitian kualitatif dan menggunakan konsep merdeka belajar. Hal tersebut adanya perubahan dari program magang sehingga mampu memberikan kontribusi yang diselenggarakan oleh Kemendikbud. (3) Penelitian yang berjudul “Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Universitas Adburrab pada Program Magang Mahasiswa” yang ditulis oleh Amir, Harni dkk

pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran yang mengombinasikan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif serta memanfaatkan kerangka kerja Magang Merdeka. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya program magang tersebut memberikan banyak pengalaman bagi mahasiswa di ahli dan bidangnya.

1.2. Rumusan Masalah

Dengan mempertimbangkan penjelasan isu di atas, dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, “Bagaimana Pengemasan Pesan Informasi Program Magang Merdeka di *Instagram* Periode Januari 2022– Januari 2023?”

1. Bagaimana sifat pesan Program Magang di platform Instagram @magangmerdeka periode Januari 2022 – Januari 2023?
2. Bagaimana pesan utama da;a, Program Magang di platform Instagram @magangmerdeka periode Januari 2022 – Januari 2023?
3. Bagaimana bentuk konten pesan Program Magang di platform Instagram @magangmerdeka periode Januari 2022 – Januari 2023?
4. Bagaimana jenis konten pesan Program Magang di platform Instagram @magangmerdeka periode Januari 2022 – Januari 2023

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu memberikan pemahaman dan evaluasi dari cara penyampaian pesan terkait program magang yang dikemas oleh akun Instagram @magangmerdeka selama periode "Januari 2022–Januari 2023".

Rincian lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Memaparkan sifat infromasi yang bersifat informatif dalam program magang merdeka di platform Instagram @magangmerdeka periode Januari 2022– Januari 2023.

2. Menjelaskan tema pesan program magang merdeka di platform Instagram @magangmerdeka Periode Januari 2022–Januari 2023.
3. Menjelaskan bentuk konten program magang merdeka di platform Instagram @magangmerdeka periode Januari 2022–Januari 2023.
4. Menjelaskan jenis konten program magang merdeka pada akun Instagram @magangmerdeka periode Januari 2022–Januari 2023.



1.4. Manfaat Penelitian

Pascaproses analisis dan pengkajian, penulis mengharapkan bahwa temuan yang diperoleh dapat memberikan manfaat. Terdapat beberapa manfaat yang diinginkan dari penelitian, dibagi menjadi dua kategori:

1.4.1. Manfaat Akademis

Penulis berharap dari penelitian ini setiap pembaca dapat memperoleh kekayaan penelitian dengan perspektif komunikasi lingkungan dalam menyampaikan pesan tentang program magang merdeka. Terdapat dua aspek dalam manfaat penelitian ini, yakni manfaat akademis dan praktis.

1.4.2. Manfaat Praktis

1. Secara khusus, peneliti mengharapkan bahwa temuan tulisan ini dapat memberikan kontribusi atau saran kepada pengelola akun Instagram @magangmerdeka mengenai cara mengemas pesan program magang, sehingga dapat diimplementasikan dalam kontennya.
2. Secara menyeluruh, peneliti mengharapkan bahwa temuan tulisan ini dapat memberikan bantuan atau upaya ke depannya kepada pengelola akun Instagram atau pembuat konten dengan fokus pada informasi program magang, khususnya dalam mengemas pesan terkait program magang.